

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting dalam kehidupan karena bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi, gagasan dan perasaan dari satu orang ke orang lain. Baik itu dalam bentuk kata, frasa, maupun kalimat yang memiliki makna tertentu dalam suatu konteks. Berbicara makna dalam aspek tata bahasa yang dikaji dalam ilmu semantik karena ilmu semantik membahas tentang makna atau arti sebuah tuturan.

Makna memegang peran penting untuk mendukung proses komunikasi. Ketetapan makna memungkinkan pembicara merangkai kata-kata secara efektif sesuai konteks. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga nuansa emosional yang dapat mewarnai interaksi sosial. Makna juga berperan untuk membuka pikiran seseorang sebelum mengeluarkan perkataan karena terkadang perkataan yang kita ucapkan dapat menyakiti perasaan orang lain.

Makna dalam kehidupan sehari-hari sering kali dikaitkan dengan bahasa yang membingungkan karena satu kata bisa memiliki banyak arti, sehingga bisa menimbulkan perbedaan pendapat dengan orang lain. Dalam penggunaan bahasa banyak mengandung makna emotif.

Menurut Pateda (2010:101), “Makna emotif (*emotif meaning*) merupakan makna yang timbul akibat adanya reaksi pembicara atau sikap terhadap apa yang

dipikirkan atau hal yang timbul dalam perasaan seseorang.” Misalnya kata *kerbau* yang muncul dalam urutan kata engkau *kerbau*. Kata *kerbau* ini dapat menimbulkan perasaan tidak enak didengar atau dengan kata lain, kata *kerbau* mengandung makna emosi atau kata kasar. Kata *kerbau* jika dihubungkan dengan perilaku yang malas, lamban, dan dianggap sebagai penghinaan. Karena orang yang mendengar akan merasa tersinggung dan sakit hati.

Keunikan dari makna emotif dibandingkan dengan makna yang lain yaitu satu kata dapat menimbulkan perasaan emosi bagi pendengar atau lawan bicara atau makna emotif ini dapat memicu perasaan tertentu seperti marah, sedih, dan bahagia tergantung pada konteks dan penggunaan kata. Seperti kata *anjing* dapat digunakan sebagai penghinaan atau ungkapan kasih sayang dalam konteks tertentu.

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo bercerita tentang adat kawin culik atau kawin tangkap di Sumba. Cerita tentang Magi Diela ini dituturkan dibalik latar belakang dunia modern, dimana kawin culik tidak lagi dirasa relevan tetapi banyak masyarakat yang ingin mempertahankannya. Contoh makna emotif dalam novel ini mengenai perselisihan kawin tangkap yang ada di Sumba.

Alasan penulis memilih makna emotif dalam penelitian ini karena dalam Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo belum ada yang meneliti tentang makna emotif dalam novel tersebut, selain itu novel ini juga merupakan novel terbitan terbaru tahun 2024.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang *Analisis Makna Emotif dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka makna dibedakan atas makna efektif, makna denotatif, makna deskriptif, makna ekstensi, makna emotif, makna gereflektif, makna gramatikal, makna ideasional, makna intensional, makna khusus, makna khiasan, makna kognitif, makna konseptual, makna konstruksi, makna kontekstual, makna leksikal, makna lokusi, makna luas, makna piktorial, makna proposisional, makna pusat, makna referensial, makna sempit, makna stilistika, makna tekstual, makna gematis, dan makna umum. Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis maka penelitian ini hanya difokuskan pada Makna Emotif dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kata-kata yang bermakna Emotif dalam *Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Makna Emotif dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Menambahkan pengetahuan bagi penulis tentang kalimat dalam novel yang mengandung makna Emotif Dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo.
- 2) Memberikan pengetahuan baru bagi penulis tentang makna yang mengandung makna emotif dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo
- 3) Menambah pengetahuan khususnya tentang makna emotif dalam kalimat yang terdapat dalam Novel Perempuan Menangis yang kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo

b. Manfaat praktis

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan bagi orang yang berminat di bidang bahasa mengenai kalimat yang mengandung makna Emotif dalam Novel Perempuan Menangis yang kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo
- 2) Dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam analisis berbagai jenis makna dalam kajian semantik

- 3) Dapat menambah wawasan tentang bahasa yang di dalamnya banyak mengandung makna emotif.